

PERAN PEMUDA KARANG TARUNA DALAM MENDUKUNG DAN MEMBIMBING MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA: STUDI KOLABORASI PENGABDIAN MASYARAKAT DI RW 06 DAN RW 02 KELURAHAN KLATEN

Cinta Wahyu Zaskia¹⁾, Restu Hidayat²⁾, Muhammad Dzaky Mubarak³⁾, Nia Akhirrotin⁴⁾, Listinamargavita⁵⁾

¹⁾Program Studi Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;

²⁾Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;

³⁾Program Studi Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;

⁴⁾Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta; ⁵⁾

E-mail: dzakymubarak290803@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan tokoh dan kelembagaan lokal, salah satunya Karang Taruna. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan dampak pendampingan pemuda Karang Taruna terhadap mahasiswa KKN Kelompok 026128 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta selama pelaksanaan program pengabdian di RW 06 dan RW 02 Kelurahan Klaten, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Manfaat penulisan ini adalah memberikan gambaran praktik baik kolaborasi mahasiswa dan organisasi kepemudaan desa/kelurahan bagi kelompok KKN berikutnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berbasis pengalaman lapangan (participatory reflection), dengan data dihimpun dari catatan harian kegiatan, dokumentasi, dan komunikasi langsung bersama pengurus Karang Taruna selama masa KKN berlangsung. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa Karang Taruna berperan aktif sejak tahap pengenalan, rapat koordinasi persiapan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan RI, hingga pendampingan teknis pada program unggulan pengelolaan sampah organik menjadi kompos serta kegiatan gotong royong. Pendampingan ini membantu mahasiswa beradaptasi lebih cepat dengan kondisi sosial warga, memperluas jangkauan sasaran program, dan menyelesaikan sejumlah kendala teknis di lapangan secara bersama-sama. Kesimpulannya, sinergi antara mahasiswa dan pemuda Karang Taruna menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program KKN secara maksimal.

Kata Kunci: Karang Taruna, Kuliah Kerja Nyata, pendampingan, kolaborasi pemuda, pengabdian masyarakat

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No

234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan sekaligus terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan KKN menempatkan mahasiswa pada lingkungan sosial yang memiliki karakteristik, kebutuhan, dan kondisi yang berbeda dengan lingkungan akademik. Oleh karena itu, kemampuan memahami kondisi lokal dan membangun komunikasi dengan masyarakat menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan program KKN (Romat dkk., 2023; Janabadra, 2024).

Salah satu unsur masyarakat yang dapat menjadi mitra mahasiswa dalam pelaksanaan KKN adalah organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna. Karang Taruna berfungsi sebagai wadah partisipasi dan pemberdayaan pemuda di lingkungan masyarakat. Keterlibatan Karang Taruna

dalam berbagai kegiatan lokal juga dapat mendukung pelaksanaan program pemberdayaan dan pembangunan masyarakat (Basthian & Nusantara, 2022; Fadhiela & Lessy, 2023; Sirait & Ivanna, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Karang Taruna dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang. Peran tersebut terlihat melalui keterlibatan pemuda dalam kegiatan kesenian, pengembangan potensi lokal, pelatihan keterampilan, serta pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat (Jatmiko dkk., 2021; Asmawati dkk., 2024; Murdiono & Rodiyah, 2024; Sirait & Ivanna, 2024). Potensi peran tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa KKN untuk menjadikan Karang Taruna sebagai mitra utama dalam pelaksanaan program pengabdian di RW 06 dan RW 02 Kelurahan Klaten. Meskipun kajian mengenai peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat telah banyak dilakukan, pembahasan mengenai keterlibatan Karang Taruna sebagai mitra mahasiswa dalam proses pelaksanaan program KKN masih dapat dikembangkan, khususnya pada konteks hubungan kerja sama di tingkat RW. Kegiatan KKN tidak hanya melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana program, tetapi juga membutuhkan keterlibatan aktor lokal yang memahami kondisi masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa dan Karang Taruna dapat menjadi ruang pertukaran pengetahuan mengenai kondisi sosial, kebutuhan warga, serta teknis pelaksanaan kegiatan di tingkat lokal (Desiana dkk., 2024; Romat dkk., 2023).

Pengalaman ini terjadi pada pelaksanaan KKN Kelompok 026128 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta di RW 06 dan RW 02 Kelurahan Klaten, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, dengan program unggulan pengelolaan sampah organik rumah tangga menjadi kompos, serta sejumlah program pendamping di bidang kesehatan, lingkungan, dan pendidikan. Sepanjang pelaksanaan, pemuda Karang Taruna setempat tidak hanya menjadi peserta kegiatan, tetapi turut memberikan arahan, membimbing teknis persiapan acara, serta mendampingi mahasiswa dalam berbagai kegiatan bersama warga. Bentuk dukungan ini dinilai penting untuk didokumentasikan secara ilmiah karena dapat menjadi gambaran praktik baik kolaborasi antara mahasiswa dan komunitas pemuda lokal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di wilayah lain.

2. METODE PELAKSANAAN

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersumber dari pengalaman langsung (participatory reflection) mahasiswa selama pelaksanaan KKN. Tahapan penyusunan dilakukan melalui empat langkah berikut.

Pertama, observasi partisipatif, yaitu keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan Karang Taruna, seperti rapat koordinasi dan kegiatan gotong royong. Kedua, dokumentasi kegiatan berupa foto, catatan agenda harian, dan laporan pelaksanaan program selama KKN berlangsung. Ketiga, komunikasi dan diskusi informal dengan pengurus dan anggota Karang Taruna untuk memahami bentuk dukungan yang diberikan serta kendala yang dihadapi bersama. Keempat, analisis reflektif, yaitu proses menelaah kembali seluruh rangkaian kegiatan untuk menarik pola peran dan kontribusi Karang Taruna terhadap keberhasilan program KKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Komunikasi Awal dan Penerimaan oleh Karang Taruna

Pada masa awal penerjunan, mahasiswa melakukan silaturahmi kepada perangkat wilayah dan tokoh pemuda setempat. Sambutan dari Karang Taruna membuka ruang komunikasi antara

mahasiswa dan pemuda setempat sehingga mahasiswa memperoleh gambaran awal mengenai kondisi sosial warga RW 06 dan RW 02. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan aktor lokal dapat membantu mahasiswa memahami lingkungan tempat program dilaksanakan. Temuan ini sejalan dengan Basthian dan Nusantara (2022) yang menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki posisi sebagai wadah partisipasi pemuda dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pendampingan dalam Koordinasi Persiapan Kegiatan

Keterlibatan Karang Taruna tidak hanya terlihat pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sejak tahap persiapan. Mahasiswa dilibatkan dalam rapat persiapan kegiatan warga, salah satunya persiapan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Melalui forum tersebut, mahasiswa memperoleh informasi mengenai kebutuhan kegiatan dan kebiasaan masyarakat setempat. Keterlibatan sejak tahap perencanaan menunjukkan bahwa kolaborasi dengan aktor lokal dapat membantu mahasiswa menyesuaikan rancangan kegiatan dengan kondisi masyarakat. Hal ini sejalan dengan Sirait dan Ivanna (2024) yang menunjukkan adanya keterlibatan Karang Taruna dalam pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat.

Bimbingan Teknis dalam Pelaksanaan Program

Pada program unggulan pengelolaan sampah organik menjadi kompos, keterlibatan pemuda Karang Taruna terlihat dalam mobilisasi warga, penyiapan lokasi, serta pendampingan kegiatan gotong royong. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa peran Karang Taruna dalam kegiatan KKN tidak terbatas pada keikutsertaan sebagai peserta, tetapi juga mencakup dukungan teknis dan sosial selama program berlangsung. Pola keterlibatan tersebut sejalan dengan kajian mengenai pemberdayaan Karang Taruna yang menunjukkan bahwa pemuda dapat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan berbasis potensi dan kebutuhan masyarakat (Raki & Leda, 2023; Basthian & Nusantara, 2022).



Gambar 1. Kerja bakti dan pemasangan umbul-umbul bersama warga dan pemuda Karang Taruna menjelang peringatan HUT RI.

Penyelesaian Kendala secara Bersama

Tidak seluruh proses berjalan tanpa hambatan. Salah satu contohnya adalah usulan jenis perlombaan 17 Agustus yang sempat ditolak Karang Taruna karena sudah pernah dilaksanakan

pada tahun sebelumnya. Situasi ini justru mendorong mahasiswa dan Karang Taruna untuk berdiskusi ulang secara intensif hingga ditemukan alternatif kegiatan baru. Proses ini menjadi bentuk bimbingan tidak langsung yang melatih mahasiswa dalam bernegosiasi dan berpikir adaptif di lapangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pengabdian masyarakat membutuhkan komunikasi, keterbukaan terhadap masukan, dan kemampuan menyesuaikan rencana dengan kondisi lokal.

Dampak Kolaborasi terhadap Keberhasilan Program

Secara keseluruhan, keterlibatan Karang Taruna dalam pelaksanaan KKN memberikan dukungan terhadap kelancaran kegiatan mahasiswa. Berdasarkan refleksi pengalaman lapangan, keterlibatan tersebut membantu mahasiswa dalam memahami kondisi masyarakat, menjangkau warga, mempersiapkan kegiatan, serta menyelesaikan kendala teknis yang muncul selama pelaksanaan program. Temuan ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan program KKN tidak hanya berkaitan dengan kesiapan mahasiswa dan rancangan program, tetapi juga dengan kemampuan membangun kerja sama bersama aktor lokal. Kolaborasi tersebut juga menunjukkan adanya hubungan sosial yang mendukung keterlibatan pemuda dalam kegiatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Pratiwi dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa modal sosial memiliki manfaat dalam mendukung perkembangan kegiatan ekonomi produktif Karang Taruna. Dalam konteks yang berbeda, Desiana dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa kemitraan antara mahasiswa KKN dan kelompok pemuda dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2. Kebersamaan mahasiswa KKN dengan pemuda Karang Taruna dan warga pada acara perpisahan KKN.

4. KESIMPULAN

Pengalaman KKN Kelompok 026128 di RW 06 dan RW 02 Kelurahan Klaten menunjukkan bahwa pemuda Karang Taruna berperan penting sebagai mitra dan pembimbing mahasiswa, mulai dari

tahap adaptasi awal, koordinasi persiapan kegiatan, pendampingan teknis pelaksanaan program, hingga penyelesaian kendala di lapangan. Dukungan tersebut membuat program-program KKN, khususnya program unggulan pengelolaan sampah organik menjadi kompos, dapat terlaksana lebih maksimal dan menjangkau masyarakat lebih luas. Sinergi mahasiswa dan Karang Taruna ini dapat menjadi salah satu gambaran praktik kolaborasi yang dapat dipertimbangkan oleh kelompok KKN di wilayah lain dengan menyesuaikan kondisi masyarakat setempat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, perangkat Kelurahan Klaten, Ketua RW 06 dan RW 02, seluruh pengurus dan anggota Karang Taruna, serta rekan-rekan Kelompok KKN 026128 atas kerja sama dan dukungannya selama pelaksanaan kegiatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, E., Lianto, B., Fajrin, A. M., Setyawan, A., Mijiarto, J., & Khosasih, M. M. (2024). Pemberdayaan Karang Taruna untuk pengembangan wisata berbasis potensi dan kearifan lokal di Desa Belik Kecamatan Trawas Mojokerto. *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 4(2), 235-242.
- Basthian, I. Z., & Nusantara, W. (2022). Peran Karang Taruna dalam Menyelenggarakan Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sawentar. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1), 1-10.
- Fadhiela, A., & Lessy, Z. (2023). Karang Taruna sebagai agen pemberdayaan pemuda: Telaah terhadap media sosial. *Gemi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 3(1), 47-58.
- Jatmiko, R., Adi, I. R., & Saktiningrum, N. (2021). Pemberdayaan pemuda Karang Taruna Desa Ngentakrejo dalam masa/pasca darurat Covid-19 melalui kegiatan kesenian. *Jurnal Bakti Budaya*, 4(1), 20-28.
- Juliarti, A. T., Desiana, F. A., & Gibran, K. (2024). Empowering Sukadami village youth group with UPI thematic KKN based on partnership. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 323-332.
- Murdiono, M., & Rodiyah, I. (2024). Karang Taruna's role in youth empowerment through sports and skill training programs. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 15(3).
- Nadia, N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Dusun Payak Wetan, Kelurahan Srimulyo, Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 1-6.
- Pratiwi, M. P., Hadi, N., & Meiji, N. H. P. (2021). Manfaat modal sosial bagi perkembangan usaha ekonomi produktif Karang Taruna Guyub Rukun 78 Desa Bantur. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(2), 56-68.
- Raki, R. L. R., & Leda, H. A. (2023). Penguatan Kapasitas Dan Penggalian Potensi Kelompok Karang Taruna Di Desa Mondinggasa, Kecamatan Maukaro, Kabupaten Ende. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12350-12355.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 8 No 1 Tahun 2026

- Romat, A., Pratiwi, S., Wulandari, F., Rahma, S., Jae, G. Y., & Murjainah, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Di Kecamatan Kalidoni. *Bakti Cendana*, 6(2), 95-102.
- Sirait, R. V., & Ivanna, J. (2024). Pemberdayaan Karang Taruna dalam mendorong pembangunan partisipatif di Desa Dolok Nauli, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(5), 2009-2017.